

**STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI DARUN
NAJAH DESA NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

Ahmad Ghufron

NIM.31502200128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Ahmad Ghufron
NIM : 31502200128
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Strategi pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan.

Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelas akademik yang telah saya peroleh.

Pati, 20 februari 2026

Saya yang menyatakan,



Ahmad Ghufron

NIM. 31502200128

NOTA PEMBIMBING

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ahmad Ghufron
NIM : 31502200128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran
Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak
Kidul Margoyoso Pati

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Samsudin, S.Ag., M.Ag.

NIDN.0628127201



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **AHMAD GHUFRON**
Nomor Induk : 31502200128
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QURAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA
KELAS III MI DARUN NAJAH DESA NGEMPLAK KIDUL
MARGOYOSO PATI**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

**Senin, 13 Romadhon 1447 H.
2 Maret 2026 M.**

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Mengetahui
Dewan Sidang**



Ketua/Dekan

Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.

Penguji I

H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum., PhD

Pembimbing I

Dr. H. Samsudin, S.Ag., M.Ag

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II

Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing II

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

ABSTRAK

Ahmad Ghufron. 31502200128. **STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS III MI DARUN NAJAH DESA NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI.** Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Februari 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan tajwid. Di MI Darun Najah di Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, guru-guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran, namun masih ada siswa yang membutuhkan bimbingan intensif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas tiga membaca Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan metode kurtilas seperti ceramah, sesi tanya jawab, latihan membaca, pembelajaran individu, serta pemberian motivasi dan keteladanan. Strategi-strategi ini telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam hal tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru dalam mencari referensi buku, keikutsertaan dalam pendidikan non-formal Madrasah Diniah, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran, sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan buku pegangan peserta didik, perbedaan kemampuan peserta didik, dan kurangnya dukungan pembelajaran di rumah. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Al-Quran, kemampuan membaca, Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRACT

Ahmad Ghufron. 31502200128. **STRATEGIES FOR TEACHING THE QURAN TO IMPROVE THE QURAN READING SKILLS OF THIRD-GRADE STUDENTS AT DARUN NAJAH ISLAMIC SCHOOL IN NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI.** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University, February 2026.

This study was motivated by the importance of Al-Qur'an learning at the Madrasah Ibtidaiyah level as a foundation for developing students' ability to read the Al-Qur'an correctly and in accordance with the rules of tajwid. At MI Darun Najah in Ngemplak Kidul Margoyoso Pati Village, teachers have implemented various learning strategies, but there are still students who need intensive guidance to improve their ability to read the Qur'an. This study aims to describe Qur'an learning strategies in improving third-grade students' ability to read the Qur'an and to identify supporting and inhibiting factors.

This study used a qualitative approach with field research. The research subjects included teachers and third-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested through triangulation of sources, techniques, and time.

The results of the study indicate that the Al-Qur'an learning strategy is carried out through planning, implementation, and evaluation of learning using methods such as lectures, question and answer sessions, reading exercises, individual learning, as well as providing motivation and role models. These strategies have been proven to improve students' ability to read the Al-Qur'an, especially in terms of tajwid, makharijul huruf, and reading fluency. Supporting factors include teachers' competence in finding reference books, participation in non-formal Madrasah Diniah education, and the availability of learning facilities, while inhibiting factors include the limited availability of student textbooks, differences in student abilities, and a lack of learning support at home. Therefore, systematic and continuous Qur'an learning strategies play an important role in improving students' Qur'an reading skills.

Keywords: Learning Strategies, Al-Quran, reading skills, Madrasah Ibtidaiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- *kaifa* : كَيْفَ
- *haua* : هَوَى

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang dilambangkan berupa harokat dan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ / اِيْ	Fathah dan alif/ya	ā	a dengan garis di atas
اِيَّ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
اُوَّ	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan sebuah tanda, tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut. *Contoh:*

- *rabbanā* : رَبَّنَا
- *najjainā* : نَجَّيْنَا
- *nu'ima* : نُعِمُّ

Penulisan Kata

Setiap kata (isim, fi'il, huruf) ditulis terpisah. Kata sandang "al-" dihubungkan dengan tanda hubung (-). *Contoh:*

- *Fī zilāl al-Qur'ān*
- *Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital tetap mengikuti pedoman EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Jika nama diri didahului kata sandang (al-), maka huruf pertama nama diri tersebut yang dikapitalisasi, bukan "al-"nya (kecuali di awal kalimat).

Contoh:

- *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
 - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*
 - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat, taufiq serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati”** dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang dan penuh ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Dr. H. Samsudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.

5. Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I selaku Dosen wali yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dimasa studi.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan kekuatan doa disetiap sujudnya, motivasi, dukungan, serta kepercayaan kepada peneliti dalam menyelesaikan Pendidikan.
8. KH. Samuen Wage, M.Pd. selaku tokoh pendidik dan pengasuh yang telah memberikan kesempatan dalam menimba ilmu, serta bimbingan selama peneliti melakukan studi pendidikan.
9. Muhammad Khotibul Umam, S.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan memotivasi selama peneliti melakukan studi pendidikan.
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 yang telah memberikan semangat dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya dan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pati, 20 Februari 2026

Penulis

Ahmad Ghufron

31502200128

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Teori Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Konsep Strategi Pembelajaran.....	19
3. Membaca Al-Quran.....	23
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Teori.....	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Definisi Konseptual.....	35
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	39

F. Teknik Uji Keabsahan Data	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Implementasi Pembelajaran Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.....	42
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati	52
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XIV



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliterasi Konsonan	vii
Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal.....	viii
Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap.....	viii
Tabel 4. Transliterasi Maddah.....	viii
Tabel 5. Penilaian Pemahaman Al-Quran Siswa Kelas III	57
Tabel 6. Penilaian Menulis Siswa Kelas III	58
Tabel 7. Penilaian Hafalan Siswa Kelas III	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	33
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	II
Lampiran 3. Pedoman Hasil Observasi	III
Lampiran 4. Pedoman Hasil Wawancara	V
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad bin Abdullah, yang berbahasa Arab dan menjadi Hujjah bagi Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul, serta menjadi undang-undang bagi kehidupan manusia, dan hidayah bagi orang-orang islam. Selain itu Al-Quran menjadi sarana untuk mendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Kemudian Al-Qur'an juga dipandang sebagai kitab suci yang berdimensi banyak yang kandungan isinya tidak saja berbicara tentang masalah-masalah keagamaan, tetapi isi dari Al-Qur'an meliputi berbagai aspek kehidupan manusia yang demikian kompleks, walaupun isinya tidak selalu tersusun secara sistematis seperti layaknya buku-buku ilmiah.¹

Pendidikan Al-Qur'an pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memegang peran penting dalam membentuk dasar kemampuan membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam. Pada usia ini, siswa berada pada fase perkembangan kognitif dan psikomotor yang ideal untuk belajar membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid. Karena itu, pembelajaran BTA membutuhkan strategi guru yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai

¹ Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd dan Ilian Ikhsan, S.Hum *Aspek-Aspek Pendidikan Dalam Al-Quran* (Grup.CV Widina Media Utama 2022) Hlm. 9

secara optimal. Guru bukan hanya bertugas mengajarkan materi, tetapi juga memastikan kualitas bacaan siswa meningkat secara bertahap.

Sebagaimana diketahui, membaca Al-Qur'an tentu tidak hanya melihat ataupun mengungkapkan apa yang ada pada bahan bacaan, tetapi juga perlu membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-hurufnya, dan mengetahui tempat yang sesuai berhenti, serta yang lebih penting dari itu adalah pemahaman terhadap informasi yang terkandung dalam bahan bacaan itu.²

Seperti yang diterangkan dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam At Turmudzi yang berbunyi:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : Dari Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).³

² Rahmad Hidayat, Haidi dan Gr. Irhamna Husin. *Kemampuan Membaca Al Qur'an Murid Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata I Kecamatan Banjarmasin Timur* (Jurnal Ilmiah Keagamaan, dan Dakwah. Vol 16 No.1, Juni 2020) Hlm.3

³ Dikutip dari NU Online <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah-egWze> diakses pada 10 Februari 2026, Pukul 21.13 WIB

Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang didirikan pada tahun 1963 oleh tokoh-tokoh masyarakat Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah. Pionirnya adalah tokoh-tokoh agama islam dan masyarakat di wilayah tersebut. Letaknya strategis di tepi Jalan Raya Pati – Tayu Km-17. arah utara Kota Pati dan mudah dijangkau. Karena merupakan salah satu sekolah/ madrasah tertua di Kabupaten Pati, maka selalu disegani dalam setiap even kompetisi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.⁴ Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Perguruan Islam Darun Najah juga lembaga pendidikan Islam yang memberikan perhatian khusus pada pembelajaran BTA terutama kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru PAI di madrasah tersebut telah menerapkan berbagai pendekatan dalam membimbing siswa. Namun, berdasarkan fenomena umum yang terjadi di lapangan, masih ditemukan siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif agar kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih meningkat secara signifikan. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan strategi mengajar yang sistematis, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian mengenai strategi guru PAI ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun sebagian besar fokus pada aspek hafalan atau pembinaan karakter religius. Masih terdapat gap penelitian terkait bagaimana guru merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi

⁴ Dikutip dar <https://lensapati.com/madrasah-ibtidaiyah-darun-najah-ngemplak-kidul-sejarah-singkat-dan-prestasi/#main> diakses pada 2 Desember 2026, Pukul 19.30 WIB

khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya pada konteks madrasah berbasis pedesaan seperti MI Perguruan Islam Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso pati. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan gambaran empiris mengenai strategi yang paling efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca Al Quran pada tingkat dasar.

Berdasarkan dengan pembahasan di atas penulis mengangkat tema "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS III MI DARUN NAJAH DESA NGEMPLAK KIDUL MARGOYOSO PATI".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran Al-quran dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa kelas III MI Darun Najah desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran siswa kelas III MI Darun Najah desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Al-quran dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa kelas III MI Darun Najah desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran siswa kelas III MI Darun Najah desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan terbaru mengenai strategi pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MI Darun Najah. Maka dari itu peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Berikut beberapa manfaat penelitian yang diharapkan :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori tentang strategi pembelajaran Al-Quran serta peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan inspirasi tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa, seperti penggunaan metode dan pendekatan individual yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran membaca Al Qur'an, khususnya dalam penyusunan rencana program pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar membaca Al-Qur'an yang lebih mudah, menyenangkan, dan sesuai kaidah yang berlaku, sehingga tumbuh rasa kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji strategi pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran yang jelas dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal, memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi, yang terdiri mulai dari bab 1-5

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai pentingnya penelitian tentang Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Perguruan Islam Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

Bab II Landasan Teori, Bab ini berisi kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Di dalamnya akan dibahas mengenai teori-teori tentang Pengertian pendidikan agama islam, Konsep Strategi Pembelajaran, Membaca Al Quran, serta kajian-kajian lain yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.

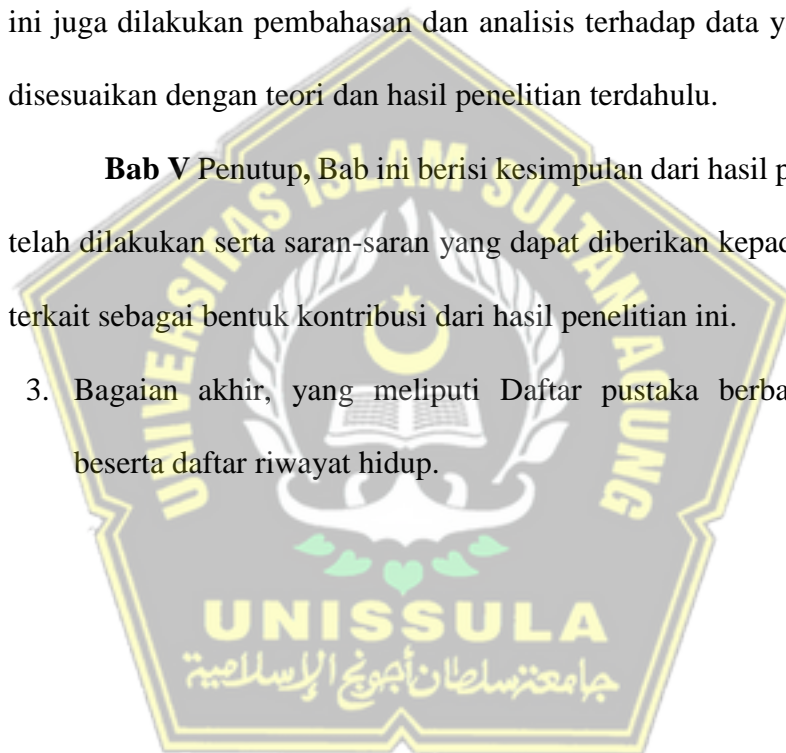
Bab III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan secara rinci tentang pendekatan dan jenis penelitian, definisi konseptual, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, serta teknik uji keabsahan data. Bab ini dimaksudkan agar proses penelitian dapat dipahami dan dijalankan secara sistematis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dengan mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran yang diterapkan di Kelas III MI Darun Najah. Selain itu, dalam bab ini juga dilakukan pembahasan dan analisis terhadap data yang diperoleh, disesuaikan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk kontribusi dari hasil penelitian ini.

3. Bagaian akhir, yang meliputi Daftar pustaka berbagai lampiran, beserta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata “pendidikan” secara etimologis berasal dari akar kata “didik”. Ketika ditambahkan awalan “me”, menjadi ‘mendidik’, yang membentuk kata kerja yang berarti membimbing dan memberikan pelatihan (pengajaran). Sementara itu, ketika berbentuk kata benda, menjadi “pendidikan”, yang berarti proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya untuk mengembangkan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan Islam adalah bimbingan fisik dan spiritual berdasarkan hukum agama menuju pembentukan kepribadian yang sesuai dengan standar Islam. Pendidikan Islam berbeda dengan pendidikan umum karena dalam pendidikan Islam, tidak hanya ada standar baik dan buruk, tetapi pendidikan Islam harus didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis Nabi.⁵

Pendidikan berasal dari kata “didik”, yang berarti tindakan, materi, dan metode. Pendidikan agama dikenal dalam bahasa Inggris sebagai “religion education”, yang didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk individu yang beragama. Pendidikan agama

⁵ Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd. dan Ilian Ikhsan, S.Hum *Aspek-aspek Pendidikan dalam Al-Quran*. (Grup CV. Widina Media Utama. 2022) Hlm. 11

tidak hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan tentang agama, tetapi juga menekankan pada perasaan, sikap, idealisme pribadi, dan kegiatan keagamaan.⁶

Tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib adalah tiga kata yang sering kita baca atau dengar, yang para ahli hubungkan dengan konsep pendidikan dalam Islam. Ketiga kata ini terdapat dalam Al-Qur'an dan telah menginspirasi lahirnya konsep pendidikan dalam Islam.⁷

Selain itu, Abuddin Nata menyatakan bahwa pendidikan Islam memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- 1) Membimbing manusia untuk menjadi khalifah Allah di bumi dengan cara yang terbaik.
- 2) Membimbing manusia untuk melaksanakan tugas mereka sebagai khalifah di bumi sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.
- 3) Membimbing manusia untuk memiliki karakter yang mulia.
- 4) Mengembangkan dan membimbing potensi, roh, intelektual, dan fisik manusia agar mereka memiliki pengetahuan dan moral yang diperlukan untuk mendukung peran mereka sebagai khalifah.

⁶ Nur Ahjat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol.4 No.1 2017) Hal.25

⁷ Mokh. Iman Firmansyah. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dan Fungsi*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Taklim Vol.17 No.2.2019) Hlm. 81

- 5) Membimbing manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁸

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik khusus, yaitu melindungi keyakinan peserta didik, menjaga ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, serta menekankan kesatuan antara keyakinan, pengetahuan, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PAI bertujuan untuk menumbuhkan ketakwaan individu dan sosial, menjadi landasan moral bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya, serta menumbuhkan sikap terbuka dan toleran terhadap perbedaan pemahaman dalam Islam.⁹

Para ahli pendidikan Islam, seperti Al-Abrasy, mengategorikan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian, yaitu:

- 1) Membentuk karakter mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh umat Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah untuk mencapai karakter mulia, sebagaimana misi Nabi Muhammad SAW.
- 2) Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan di dunia dan akhirat.
- 3) Mempersiapkan peserta didik untuk karier profesional (mencari nafkah).

⁸ Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd. dan Ilian Ikhsan, S.Hum *Aspek-aspek Pendidikan dalam Al-Quran*. (Grup CV. Widina Media Utama. 2022) Hlm. 11

⁹ Su'dadah. Kedudukan dan tujuan Pendidikan agama Islam di sekolah. (Jurnal kependidikan, Vol. II No. 14) Hlm. 1

- 4) Menumbuhkan semangat ilmiah pada peserta didik untuk selalu belajar dan meneliti ilmu pengetahuan.
- 5) Mempersiapkan peserta didik menjadi profesional di bidang teknik dan tukang kayu.¹⁰

Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip pendidikan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Ilyasir, terdapat setidaknya lima prinsip dalam merumuskan tujuan pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Prinsip integrasi (tauhid), yang merupakan prinsip yang memandang adanya kesatuan antara dunia dan akhirat.
- 2) Prinsip keseimbangan, yang merupakan konsekuensi dari prinsip tauhid.
- 3) Prinsip kesetaraan dan pembebasan.
- 4) Prinsip keberlanjutan dan keteguhan (istiqamah).
- 5) Prinsip manfaat dan kebaikan.¹¹

c. Metode Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis, metode berarti langkah-langkah strategis yang disiapkan untuk melaksanakan suatu tugas. Dalam bahasa Arab, metode diungkapkan melalui berbagai kata seperti Thariqah, Manhaj, dan Washilah. Thariqah berarti jalan, Manhaj berarti sistem, dan

¹⁰ Imam Syafe'i. *Tujuan Pendidikan Islam*. (Al-Tadzkiyyah:jurnal Pendidikan Islam, Vol 6,2015)Hlm 6

¹¹ Nabila .*Tujuan Pendidikan Islam*.(Jurnal Pendidikan Indonesia vol.2 No.5 mei 2021)Hlm. 871

Washilah berarti sarana/perantara. Oleh karena itu, kata yang paling dekat dengan istilah metode adalah Thariqah. Kemudian, secara umum, istilah “metode” berasal dari bahasa Latin, yaitu “meta,” yang berarti “melalui,” dan “hodos,” yang berarti ‘jalan’ atau “cara.” Secara terminologis, beberapa ahli mendefinisikannya sebagai berikut:

Hasan Langgulung, dalam bukunya *Asas-asas Pendidikan Islam (Principles of Islamic Education)*, menyatakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan. Abdurrahman Ghunaimah mengemukakan pandangan serupa, menyatakan bahwa “metode adalah cara praktis untuk mencapai tujuan pengajaran.”¹²

Dalam menerapkan metode pendidikan Islam, penting bagi pendidik untuk memahami esensi dari metode-metode tersebut dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu mengembangkan individu yang taat dan selalu siap melayani Allah SWT. Selain itu, pendidik juga perlu memahami metode pengajaran yang sebenarnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu pahala (tsawab) dan hukuman (iqab).¹³

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang harus dipahami oleh setiap Muslim, menyajikan metode dan pendekatan

¹² Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd. dan Ilian Ikhsan, S.Hum *Aspek-aspek Pendidikan dalam Al-Quran*. (Grup CV. Widina Media Utama, 2022) Hlm. 17

¹³ Yuliany. *Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, Vol, 5 No, 1, February 2022) Hlm. 140

menarik yang memudahkan pemahaman dan pembelajaran. Metode yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut :¹⁴

1) Metode Kisah (cerita)

Kamil Hasan mendefinisikan cerita sebagai alat atau metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan hidup seseorang, yang menggabungkan beberapa peristiwa yang disusun secara berurutan. Oleh karena itu, cerita-cerita yang terdapat dalam Al-Qur'an menggambarkan fenomena dalam kehidupan generasi-generasi terdahulu, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh cerita-cerita tersebut dapat dipelajari oleh generasi-generasi berikutnya. Adapun peristiwa dalam kehidupan suatu komunitas, mudah untuk memahami isi Al-Qur'an dengan menggunakan metode analisis cerita, sehingga pesan-pesan yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah diingat oleh pembaca atau pendengar.¹⁵

2) Metode Amtsal (perumpamaan)

Amtsal adalah bentuk jamak dari kata matsal dan mitsil. “Matsal” berarti perumpamaan atau cerita. Sementara itu, menurut istilahnya, artinya membandingkan satu situasi dengan situasi lain untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu pencerita membandingkan

¹⁴ Sugeng Priyanto, Darwin dan Evi. Metode Pendidikan Agama Islam dalam AlQuran. (At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam Vol.2 no.2 2020) Hlm.180

¹⁵ Humaedah. *Kisah-kisah dalam al-quran perspektif Pendidikan islam*. Jurnal PAI Raden Fatah vol 3 No 2. 2021. Hlm 114

sesuatu dengan aslinya. Dalam kamus Indonesia, amsal berarti “umpama” atau “perumpamaan” (perumpamaan).¹⁶

Contoh perumpamaan dalam Al-Qur'an adalah Surah al-Baqarah ayat 17 :

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمٍ لَا يُبْصِرُونَ

Artinya, “Perumpamaan mereka seperti seorang pria yang menyalakan api, lalu setelah api itu menerangi sekitarnya, Allah mengambil cahaya yang menerangi mereka dan meninggalkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.” Metode ini relevan ketika digunakan dalam pembelajaran saat ini. Karena metode amsal adalah metode pengajaran di mana guru menyampaikan materi pembelajaran melalui contoh atau perumpamaan.¹⁷

3) Metode Targhib dan Tarhib (penghargaan dan hukuman)

Targhib adalah janji yang disertai dengan bujukan yang membuat seseorang merasa bahagia tentang sesuatu yang bermanfaat, tentang kebaikan dan kenikmatan yang pasti di akhirat, serta tentang kebersihan dari segala kotoran, yang kemudian diikuti dengan melakukan amal saleh dan perbuatan baik serta menghindari

¹⁶ Sugeng Priyanto, Darwin Hamisia, dan Evi Octaviana. Jurnal pendidikan islam *Metode pendidikan agama Islam dalam al-Qur'an*. Hlm 183

¹⁷ Kitab suci Al-Quran, Hlm 4

kenikmatan sementara yang negatif atau perbuatan jahat. Sementara itu, tarhib adalah ancaman atau hukuman akibat melakukan perbuatan negatif yang membawa dosa atau kesalahan yang dilarang oleh Allah, atau kelalaian dalam melaksanakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT.¹⁸

4) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode pengajaran tradisional tertua yang digunakan dalam proses pembelajaran dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi, mengingat kepraktisan dan efisiensinya dalam model pengajaran yang melibatkan jumlah materi yang besar dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dikatakan bahwa setiap orang yang pernah mengikuti pendidikan formal atau non-formal atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau tempat lain pasti telah memahami dan mengalami metode pengajaran ini. Yang dimaksud dengan ceramah dalam metode pembelajaran ini adalah penyampaian materi pelajaran secara langsung melalui narasi lisan atau komunikasi verbal menggunakan bahasa, yang juga dikenal sebagai pidato.¹⁹

5) Metode Tanya Jawab

¹⁸ Nia Wardhani. *Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal of Islamic Social Sciences 2023. Hlm 89

¹⁹ Ridwan Wirabumi. *Metode Pembelajaran Ceramah*. Jurnal Annual Conference on Islamic education and thought.2020. Hlm. 108

Metode tanya jawab adalah metode pengajaran yang memungkinkan komunikasi dua arah secara langsung karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik, di mana guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab, atau peserta didik mengajukan pertanyaan dan guru menjawab. Dalam komunikasi ini, terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara guru dan peserta didik. Samsul Ependi menyatakan Metode tanya jawab sangat bermanfaat dalam mengajar anak-anak karena mendorong peserta didik untuk mengekspresikan apa pun yang terlintas di pikiran mereka secara teratur dan sistematis, serta berani mengemukakan pendapat tanpa rasa takut atau ragu. Hal ini mendorong mereka untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara mendalam, sehingga meningkatkan cinta mereka terhadap mata pelajaran dan merangsang pemikiran aktif mereka.

Dengan jawaban yang benar dari peserta didik, guru dapat menentukan tingkat penguasaan materi, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan akademik peserta didik. Keuntungan metode tanya jawab adalah suasana kelas menjadi lebih hidup karena respons kelas lebih baik. Melalui sesi tanya jawab, partisipasi peserta didik meningkat dan mereka berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan seksama serta berusaha memberikan jawaban yang benar.²⁰

²⁰ Lusiana Mumtahana, Hesti Ikmal dan Ayu Afita Sari. Minat belajar siswa dengan menggunakan media lembar kerja dan metode tanya jawab pada mata pelajaran akidah akhlaq. *Jurnal of teaching and learning* vol.2.1.2022. Hlm 4

6) Metode Keteladanan

Metode teladan (uswah hasanah) dalam perspektif pendidikan Islam merupakan metode yang paling meyakinkan dan berpengaruh dalam pembentukan etos moral, spiritual, dan sosial siswa secara sukses. Ketidakhadiran teladan di kalangan pendidik dalam menerapkan nilai-nilai Islam merupakan salah satu faktor penyebab krisis moral. Penerapan metode teladan dalam pendidikan Islam tidak hanya didukung oleh pendidik, tetapi juga oleh orang tua dan lingkungannya, yang bekerja sama secara sinergis. Perilaku teladan pendidik, orang tua, dan masyarakat, baik secara sadar maupun tidak sadar, akan terpatri pada individu, baik dalam bentuk kata-kata, perbuatan, maupun hal-hal material dan spiritual. Pendidik harus mampu bertindak sebagai teladan bagi peserta didik mereka, orang tua sebagai contoh baik bagi anak-anak mereka, dan semua pihak harus mampu memberikan contoh baik dalam kehidupan mereka.²¹

7) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah model penyampaian materi pembelajaran di mana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan menganalisis secara ilmiah guna

²¹ Ali Musthofa. *Metode keteladanan perspektif Pendidikan islam*. Jurnal studi keislaman vol 5 no 1 juni 2019. Hlm 33

mengumpulkan ide-ide, menarik kesimpulan, atau mengembangkan berbagai solusi alternatif terhadap suatu masalah atau isu.²²

2. Konsep Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah menguasai teknik presentasi, atau yang biasa disebut sebagai metode pengajaran. Pembelajaran adalah kegiatan pendidikan. Nilai-nilai pendidikan mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi ini bersifat pendidikan karena kegiatan mengajar dan belajar yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses mengajar dimulai. Guru secara sadar merencanakan kegiatan mengajar secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan proses mengajar²³

Bagi O'Malley dan Chamot di Fatimah, strategi adalah seperangkat alat yang secara langsung melibatkan orang dalam mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah taktik atau seni merancang rencana atau teknik yang akan digunakan untuk mencapai sesuatu yang

²² Ainul Yakin. Metode diskusi dalam pembelajaran menurut perspektif islam. Jurnal Annual conference on islamic education and thought. Vol.1No1.2020.Hlm 159

²³ Mohammad Asrori. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. (Madrasah, Vol 5 No 2,2013)Hlm.6

diinginkan. Strategi juga sangat diperlukan dalam perencanaan agar dapat dilaksanakan secara efisien dan berjalan lancar.²⁴

Dalam kamus ilmiah populer, strategi berarti taktik atau trik untuk mencapai tujuan. Secara umum, strategi berarti pedoman umum untuk bertindak dalam upaya mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, strategi umumnya didefinisikan sebagai taktik atau pola umum aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran adalah metode yang luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remediasi, yaitu pemilihan dan penentuan perubahan perilaku, pendekatan prosedural, metode, teknik, serta norma atau batas keberhasilan.²⁵

b. Prinsip Strategi Pembelajaran

Prinsip dasar strategi pembelajaran meliputi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, pendekatan berpusat pada peserta didik, serta relevansi dan stimulasi dalam pembelajaran. Pertama, prinsip keterlibatan aktif menekankan pentingnya peserta didik sebagai agen pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi. Melalui keterlibatan aktif, peserta didik menjadi lebih terlibat dalam

²⁴ Hasriadi. Strategi Pembelajaran. (Mata Kata Inspirasi. No, 146. DIY 2021) Hal.2

²⁵ Mohammad Asrori. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. (Madrasah, Vol 5 No 2, 2013) Hlm. 7

mengeksplorasi, menganalisis, dan mensintesis konsep-konsep baru, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran.

Kedua, prinsip pendekatan berpusat pada peserta didik menekankan pentingnya mengakui keragaman peserta didik individu dan memperhatikan kebutuhan serta minat mereka dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk merancang pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah menghubungkan konsep baru dengan pengalaman mereka sendiri.

Terakhir, prinsip relevansi dan stimulasi menekankan pentingnya materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan peserta didik dan dapat merangsang minat serta motivasi mereka untuk belajar. Dengan mengintegrasikan konten pembelajaran ke dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memicu minat peserta didik, memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.²⁶

Teori pembelajaran merupakan landasan yang mendasari desain strategi pembelajaran. Dengan memahami teori pembelajaran, pendidik

²⁶ Sehan Rifky, S.Pd.,M.Pd. *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*.(PT.Sonpedia Publishing Indonesia2024)Hlm.5

dapat merancang strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, dan konteks lingkungan pembelajaran. Terdapat beberapa teori pembelajaran utama, yaitu behaviorisme, konstruktivisme, humanisme, dan koneksionisme, serta implikasinya dalam strategi pembelajaran modern. Teori pembelajaran merupakan landasan penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Behaviorisme, konstruktivisme, humanisme, dan koneksionisme masing-masing menawarkan perspektif unik yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teori-teori ini, pendidik dapat menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya mencapai tujuan pembelajaran tetapi juga relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan adaptasi terus memerlukan solusi inovatif.²⁷

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus dilalui oleh guru untuk menentukan efektivitas pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru dalam meningkatkan dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Di sekolah, seringkali kita mendengar bahwa guru sering memberikan ujian harian, ujian akhir semester, ujian blok, tugas, ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktik, dan

²⁷ Dr.Iili Dianah,M.Pd. *Strategi Pembelajaran*w.(CV Angkasa Media Literasi.2024)Hlm.23

sebagainya. Istilah-istilah ini pada dasarnya merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri.²⁸

3. Membaca Al-Quran

a. Konsep Kemampuan Membaca Al-Quran

Seperti yang telah diketahui umum, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk dan panduan bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik dalam hal pengucapan maupun gaya penulisan. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab karena beberapa karakteristik unik yang dimilikinya. Salah satunya adalah bahwa bahasa Arab adalah bahasa tertua di dunia, yang telah berkembang sejak zaman Nabi Adam (semoga Allah memberkahi dan melindunginya) dan Hawa. Bahasa Arab juga merupakan bahasa dengan kosa kata terbesar, mengandung kata-kata yang jarang ditemukan dalam bahasa lain, dan merupakan bahasa dengan tingkat kesusastraan yang paling tinggi.²⁹

Membaca pada dasarnya adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar mengucapkan kata-kata, tetapi juga aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan simbol tertulis (huruf) menjadi kata-kata yang diucapkan. Sebagai proses

²⁸ Drs. Zainal Ariin, M.Pd. EVALUASI PEMBELAJARAN.Hlm 6

²⁹ Fitriya Mahdali.*Analisis kemampuan membaca Al Quran dalam perspektif sosiologi pengetahuan.*(Mashdar:Jurnal Studi Al Qurandan Hadis,Vol.2 No.2,2020)Hlm.147

berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat dilakukan dengan cara membaca kata-kata menggunakan kamus.³⁰

Kemampuan merujuk pada keterampilan, kemampuan, dan kekuatan individu untuk berjuang secara mandiri. Sementara itu, membaca didefinisikan sebagai proses mengubah simbol/tulisan/tanda menjadi kata-kata yang dapat dipahami. Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah aktivitas memahami kata-kata tertulis dengan mengucapkannya. Sementara itu, menurut para ahli, Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan ditulis dalam bentuk mushaf. Menurut para mufassir Al-Qur'an lainnya, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya merupakan suatu ibadah. Ada banyak definisi lain tentang Al-Qur'an yang serupa dengan yang disebutkan di atas. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan individu untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk memahami isi makna, seseorang diharuskan membacanya terlebih dahulu, dan hal ini juga berlaku untuk Al-Qur'an. Agar dapat memahami makna dan tujuan yang terkandung dalam Al-

³⁰ Ricka Alimatul Ulfa. *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya.* (Skripsi Hlm.7)

Qur'an sebagai panduan kehidupan manusia, seseorang harus membacanya terlebih dahulu.³¹

b. Indikator Kemampuan Membaca

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk bagi seluruh umat manusia. Langkah pertama untuk menguasai Al-Qur'an adalah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an (Dirosatu Ma Haulal Qur'an); langkah kedua adalah memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an (Dirosatu Ma Fil Qur'an).³²

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku jika orang tersebut mampu membaca sambil memenuhi aspek-aspek berikut:³³

1) Tajwid

Ketika membaca Al-Quran, seseorang harus memahami aturan tajwid. Tajwid adalah ilmu membaca Al-Quran dengan benar dan teratur sesuai dengan makhraj, panjang, ketebalan, resonansi atau ketiadaannya, ritme, dan nada, serta tanda baca, yang diajarkan oleh Nabi kepada para sahabatnya dan telah menyebar luas sejak saat itu.³⁴

³¹ Fitriya Mahdali. *Analisis kemampuan membaca Al Quran dalam perspektif sosiologi pengetahuan*. (Mashdar: Jurnal Studi Al Qurandan Hadis, Vol.2 No.2, 2020) Hlm. 147

³² Agus Yosep Abduloh dan Hisam Ahyani. *Ulumul Qur'an*. (Widina Media Utama, 2023) Hlm. V

³³ Fitriya Mahdali. *Analisis kemampuan membaca Al Quran dalam perspektif sosiologi pengetahuan*. (Mashdar: Jurnal Studi Al Qurandan Hadis, Vol.2 No.2, 2020) Hal. 148

³⁴ Sei H.Dt. Tombak Alam. *Ilmu Tajwid*. (AMZAH 2024) Hlm. 1

2) Makharijul Huruf

Dalam bahasa Arab, kata makharijul huruf terdiri dari dua kata, yaitu “makharij” dan “al huruf”. Makharij adalah bentuk jamak dari makhraj. Kata ini berasal dari kata خرج (keluar) (مخرج) dan bentuk jamaknya adalah مخارج. Sementara itu, huruf berasal dari kata حرف (huruf) dan bentuk jamaknya. Ketika kedua kata ini digabungkan, mereka membentuk مخارج الحروف, yang berarti tempat keluarnya huruf (hijaiyah).³⁵

3) Shifatul Huruf

Shifatul Huruf secara harfiah berarti sesuatu yang melekat pada sesuatu, seperti warna putih, warna hitam, dan sejenisnya. Dalam terminologi, Shifatul Huruf berarti aturan yang jelas mengenai sifat huruf sesuai dengan spesifikasinya. Definisi ini diajukan oleh al-Qamhawi dalam karyanya al-Burhan fi at-Tajwid al-Qur'an.³⁶

4) Kelancaran/ Tartil

Dalam Al-Qur'an, Surah Al-Muzzammil ayat 4, Allah berfirman, yang artinya: “...atau lebih dari itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan...” (QS. Al-Muzzammil: 04) Berdasarkan

³⁵ Endang Purnamasari, S.Ag. *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*. (Pusat pengemangan Pendidikan dan penelitian Indonesia. 2022) Hlm.4

³⁶ Dikutip dari <https://tafsiralquran.id/pengertian-dan-macam-macam-shifatul-huruf-dalam-ilmu-tajwid/> pada tanggal 11 November 2025 pukul 20.35 WIB

firman Allah dalam Al-Qur'an, Surah Al-Muzzammil ayat 4, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan. Perintah ini dimaksudkan agar orang yang membaca Al-Qur'an dapat menghargai bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar indah di telinga pembaca dan pendengar.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Faiz Muzakky (2023) dengan judul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui Metode Yanbu’a di SD Tahfidzul Qur’an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” menunjukkan bahwa penerapan strategi guru tahfidz melalui metode Yanbu’a, seperti talaqqi, sorogan, klasikal, dan ummi, mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa secara bertahap, meskipun peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengungkap adanya faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an.³⁸

³⁷ Fitriya Mahdali. *Analisis kemampuan membaca Al Quran dalam perspektif sosiologi pengetahuan*. (Masdar: Jurnal Studi Al Qurandan Hadis, Vol.2 No.2, 2020) Hlm. 147

³⁸ skripsi yang ditulis oleh Faiz Muzakky (2023) dengan judul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui Metode Yanbu’a di SD Tahfidzul Qur’an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus dan konteks penelitian, di mana penelitian Faiz Muzakky menitikberatkan pada strategi guru tahfid dengan metode Yanbu'a di sekolah berbasis tahfidz, sedangkan penelitian ini mengkaji strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, dengan karakteristik Madrasah Ibtidaiyah dan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih umum serta tidak terbatas pada satu metode tertentu.

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Fajar Shadiq (2022) yang berjudul "Pengembangan Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri dan Santriwati pada Pondok Pesantren Manahilil Ulum DDI Kaballang Pinrang" menunjukkan bahwa pengembangan strategi guru tahfidz melalui penerapan berbagai metode pembelajaran seperti metode Wafa, Qira'ati, Al-Barqy, dan Qira'ah, serta penerapan adab membaca Al-Qur'an, mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri dan santriwati, baik dari aspek kelancaran, ketepatan makharijul huruf, maupun penerapan tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta

mengungkap adanya faktor internal dan eksternal sebagai tantangan dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an.³⁹

Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada pengembangan strategi guru tahfidz di lingkungan pondok pesantren dengan subjek santri dan santriwati, sedangkan penelitian yang sekarang menitik beratkan pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, sehingga berbeda pada konteks lembaga, karakteristik peserta didik, dan peran guru yang diteliti.

3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Atiathul Udzma (2023) dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas I SD IT Asshodiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023" menunjukkan bahwa strategi guru PAI yang meliputi pengamatan kemampuan peserta didik, pendekatan individual, pemberian motivasi, serta pengelompokan siswa mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara bertahap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengungkap adanya faktor pendukung seperti inovasi media pembelajaran dan dukungan orang tua,

³⁹ Skripsi yang ditulis oleh Fajar Shadiq (2022) yang berjudul "Pengembangan Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri dan Santriwati pada Pondok Pesantren Manahilil Ulum DDI Kaballangang Pinrang"

serta faktor penghambat berupa rendahnya minat belajar, kedisiplinan siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya tenaga pendamping.⁴⁰

Perbedaannya terletak pada subjek, jenjang kelas, dan konteks penelitian, dimana penelitian Atiathul Udzma difokuskan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas I di SD IT Asshodiqiyah Semarang, sedangkan penelitian yang sekarang menitik beratkan pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, dengan karakteristik Madrasah Ibtidaiyah dan fokus pada keterampilan membaca Al-Qur'an tanpa menitik beratkan pada aspek menulis.

4. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Nita Nurlisa (2017) dengan judul "Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017" membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya pada aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan makharijul huruf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes, angket, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan uji chi kuadrat,

⁴⁰ Skripsi yang ditulis oleh Atiathul Udzma (2023) dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas I SD IT Asshodiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023"

yang menunjukkan hasil signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III.⁴¹

Perbedaannya yaitu penelitian Nita Nurlisa menekankan pada pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menitik beratkan pada strategi, metode, serta praktik pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.

5. Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Naupal Mutohar (2023) yang berjudul "Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bojonggede Bogor" menunjukkan bahwa peran guru BTQ sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, baik dari aspek kelancaran makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, maupun kerapian tulisan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan teknik wawancara dan observasi terhadap guru dan wali kelas, dan hasilnya membuktikan adanya

⁴¹ Skripsi yang ditulis oleh Nita Nurlisa (2017) dengan judul "Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017"

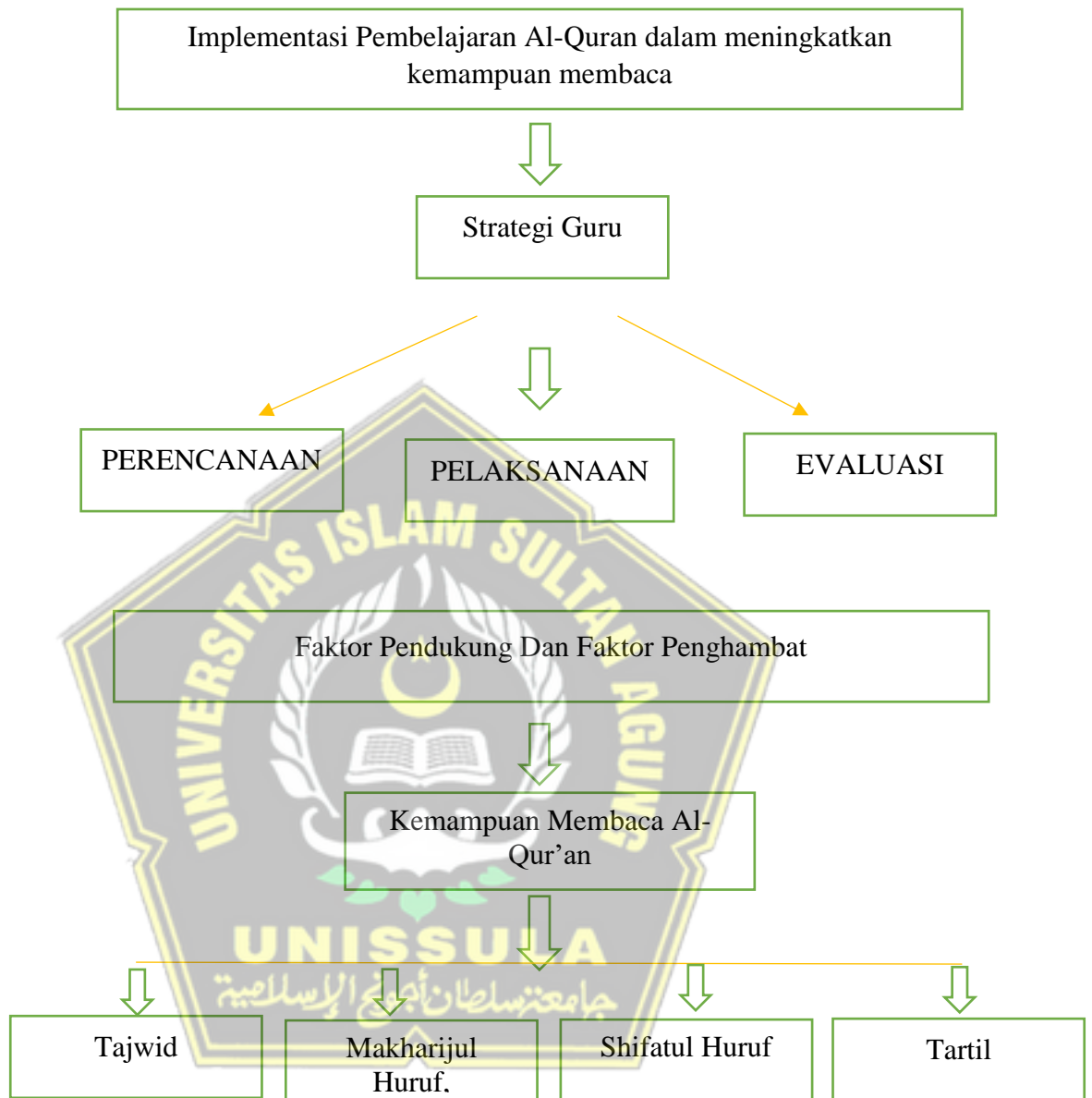
peningkatan kemampuan BTQ siswa kelas V setelah guru menjalankan perannya sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator pembelajaran.⁴²

Perbedaannya, penelitian tersebut menitik beratkan pada peran guru BTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas V, sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI Darun Najah Desa Ngeplak Kidul Margoyoso Pati, sehingga berbeda baik dari segi fokus kajian, jenjang kelas, maupun lokasi penelitian.



⁴² Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Naupal Mutohar (2023) yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bojonggede Bogor”

C. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Kerangka teoritis ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dipengaruhi oleh strategi guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga komponen ini membentuk proses yang terintegrasi dan saling terkait. Perencanaan yang baik akan menentukan arah pembelajaran, pelaksanaan merupakan bentuk

konkret dari strategi yang telah dikembangkan, sementara evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan dan melakukan perbaikan dalam pembelajaran di masa depan.

Selain strategi guru, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang juga mempengaruhi kesuksesan pembelajaran. Proses keseluruhan ini mengarah pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, yang dievaluasi berdasarkan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil. Oleh karena itu, kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh strategi guru, tetapi juga oleh ketersediaan dukungan dan kemampuan untuk mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

1. Konsep Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana menyeluruh yang disusun dan dilaksanakan oleh guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini mencakup pemilihan pendekatan, metode, teknik, serta pengelolaan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian dan tindak lanjut seperti pengayaan dan remedial. Keberhasilan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip dasar, yaitu keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, pendekatan yang berpusat pada peserta didik, serta relevansi dan stimulasi materi pembelajaran. Dengan strategi yang tepat dan berlandaskan prinsip tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung secara edukatif, bermakna, dan mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta perubahan perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kecakapan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kemampuan ini menjadi langkah awal untuk

memahami isi dan makna Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, sekaligus bernilai ibadah bagi setiap Muslim.

Seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila menguasai ilmu tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, serta membaca dengan lancar dan tartil. Penguasaan aspek-aspek tersebut penting agar bacaan terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna, sehingga pembacaan Al-Qur'an menjadi lebih benar, indah, dan bermakna.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan.

Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.⁴³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan natural. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III MI Perguruan Islam Darun Najah Desa Ngemplak Margoyoso Pati.

⁴³ Ismail Suardi Wekke DKK. *Metode Penelitian Sosial* (Penerbit Gawe Buku group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri)Hlm.34

C. Sumber Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini, dengan dua jenis sumber data yang digunakan diantaranya data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data penting yang diperoleh langsung dari informan, yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah serta perwakilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Al-qur'an, data ini berupa hasil wawancara.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang digabungkan dalam susunan dokumen yang ada dan hasil penelitian relevan yang didapatkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari dokumentasi profil Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode berikut dipakai untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai metode observasi, dilaksanakan secara sistematis melalui pengamatan terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁴ Observasi ini

⁴⁴ Jurnal Sitti Mania. *Obsrvasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*. Hlm 221

dilakukan selama kegiatan pembelajaran MI Darun Najah, Ngemplak kidul, Maroyoso Pati.

2. Wawancara

Tehnik Wawanara adalah proses tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis, terstruktur dan berlandaskan tujuan penelitian, yaitu pewawancara memberikan pertanyaan kepada responden guna mendapatkan informasi.⁴⁵ Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada kepala Madrasah Diniyah, Bapak/ibu guru yang ada di Madrasah, serta perwakilan Siswa yang mengikuti pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data kualitatif, dokumentasi merupakan sebuah metode untuk menganalisis dan melihat dokumen yang telah dibuat orang lain atau subjek sendiri. Dokumentasi ini ditujukan guna mengambil bukti dari segala kegiatan pada penelitian Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak, Margoyoso, Pati.

⁴⁵ Dr. Sulaiman, SP., M., Si. Dan Ridwan, SP., M., Si. *Metodologi Penelitian Ilmiah Riset dan Operasional*. CV. Azka Pustaka 2025. Hlm 162

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁶ Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah dianalisis melalui proses reduksi data. Tahapan ini meliputi pemilahan, pemilihan, dan penyederhanaan data-data penting yang berkaitan dengan Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Reduksi data membantu peneliti untuk lebih fokus dalam mengolah data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁷ Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif naratif, berupa uraian sistematis tentang hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. Penyajian ini meliputi data observasi, hasil wawancara dengan Kepala sekolah, guru dan peserta didik, serta

⁴⁶ Jurnal Alhadharah,Ahmad Rijali.*Analisis Data Kualitatif*. Hlm 91

⁴⁷ Jurnal Alhadharah,Ahmad Rijali.*Analisis Data Kualitatif*. Hlm 94

dokumentasi yang mendukung. Dengan penyajian ini, peneliti dapat memahami keterkaitan antar data yang dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah data direduksi dan disajikan, tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Peneliti menarik makna dari keseluruhan data yang telah diolah, yang kemudian diverifikasi kembali dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang bertujuan untuk mengecek kredibilitas dan validitas data hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.⁴⁸ Data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah, guru, pengurus Madrasah, dan peserta didik, agar hasilnya lebih objektif dan mewakili berbagai sudut pandang.

2. Triangulasi Teknik

⁴⁸ Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami DKK *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, hlm 829

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda⁴⁹. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menguji kesesuaian informasi yang diperoleh dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data.⁵⁰ Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Dengan pengambilan data di waktu yang berbeda, diharapkan hasilnya lebih terpercaya dan tidak terpengaruh oleh situasi tertentu saat pengumpulan data.

⁴⁹ Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami DKK *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, hlm 829

⁵⁰ Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami DKK *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, hlm 829

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

Objek penelitian dari penelitian ini adalah MI Darun Najah khususnya pada kelas III. MI Darun Najah adalah lembaga pendidikan dasar yang bernuansa Islami yang didirikan oleh beberapa tokoh-tokoh agama setempat diantaranya KH. Moh. Fahrurrozi, KH. Zahwan Anwar, Kyai Muzayyin Haromain, Kyai Maksum, K. Dimiyati Mughni, H. Jono, Mbah Masyhud, H. Selamat, H. Sudarno dan lain-lain.

MI Darun Najah berdiri sejak tahun 1963 hingga sekarang dan jumlah siswa di tahun ajaran 2025/2026 sudah bisa di kategorikan banyak yaitu 360 siswa. Madrasah ini visi tidak berbeda dengan madrasah lainnya yaitu untuk membentuk anak didik yang Unggul, Ilmiah, Islami, Berakhlakul Karimah, Terampil dan inovatif⁵¹

Mata pelajaran di Madrasah mencakup materi umum dan lokal, salah satunya adalah mata pelajaran baca tulis Al-qur'an (BTA) yang mengajarkan bagaimana cara membaca, menulis dengan baik dan benar sesuai ketentuan agama. ⁵²

⁵¹ Observasi di MI Darun Najah pada Rabu, 4 Februari 2026

⁵² Observasi di MI Darun Najah pada Rabu, 4 Februari 2026

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya strategi perencanaan dalam pembelajaran, Strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau cara yang disusun secara sistematis oleh Guru sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut maka strategi guru meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut pembahasannya :

1. Perencanaan

Guru pengampu mata pelajaran baca tulis al-qur'an (BTA) menyusun rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu disiapkan guru seperti beberapa modul ajar, yang berguna untuk buku pegangan dalam proses pembelajaran, dalam perencanaan Guru juga harus mengetahui karakter dan kemampuan peserta didik yang akan di ajar, dengan begitu guru bisa mengetahui metode pembelajaran yang sesuai pada kondisi peserta didik.

Hal tersebut diperkuat dalam wawancara dari Guru BTA bahwa :⁵³

Perencanaan adalah tahap awal dimana guru harus mengetahui cara atau metode untuk mengajarkan kepada peserta didik. Metode

⁵³ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 24 Januari 2026 pukul 10.20 WIB

mengajar yang di gunakan guru itu tergantung pada mata pelajaran yang akan di ajarkan, jika untuk pelajaran membaca Al Qur'an itu adalah mata pelajaran yang termasuk dalam kategori muatan lokal jadi untuk mata pelajaran membaca Al Qur'an metode yang di pakai guru adalah metode Kurtilas yaitu ketika kita melaksanakan pembelajaran kita bisa menggabungkan dengan mata pelajaran yang lain, Jadi ketika kita mengajar BTA (baca tulis al-qur'an) kita menggabungkannya dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus dalam pembelajaran di kelas III MI Darun Najah.

Berdasarkan wawancara terhadap Guru pengampu, materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sebagai berikut :⁵⁴

1) Review / Pengulangan

Mengenalkan kembali pelajaran yang sudah pernah diajarkan di kelas II sebelumnya yang mempelajari tentang pengenalan huruf hijayah

2) Membuat Kalimat

Ketika peserta didik sudah mengingat kembali huruf-huruf hijayah mereka kita perintahkan untuk membuat beberapa kalimat dengan huruf-huruf hijaiyah.

⁵⁴ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 24 Januari 2026 pukul 10.20 WIB

3) Mengenalkan Tajwid

Setelah peserta didik mengetahui huruf dan juga sudah bisa membuat kalimat mereka kita kenalkan sedikit demi sedikit materi tajwid, seperti bacaan idzhar dan pengertiannya.

4) Cara Membaca Makhorijul Huruf

Setelah peserta didik mengetahui bacaan tajwid lalu kita ajarkan bagaimana cara membacanya.

5) Kelancaran

Untuk melancarkan cara membaca peserta didik, guru membiasakan kepada peserta didik untuk selalu berlatih membaca karena untuk kelancaran membaca itu berjalan sendiri, menyesuaikan kebiasaan.

Seorang guru mempunyai peran yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan karakternya. Selain sebagai pendidik Guru juga berperan dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan etika, moral dan nilai-nilai agama.⁵⁵

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Guru BTA yaitu :

⁵⁵ Muh.Judrah, Aso Arjum, Haeruddin, Mustabsyirah. Journal of Instructional and Development Researches *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral*. Hlm 29

Guru tidak hanya sekedar mengajar atau mendidik saja tetapi guru juga sebagai motivator, dan pembentukan karakter dan moral.⁵⁶

Berdasarkan hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori Lili Dianah perencanaan yang diterapkan oleh Guru Sudah sesuai, yaitu Teori belajar adalah Pondasi yang mendasari perancangan strategi pembelajaran. Dengan memahami teori-teori belajar, pendidik dapat merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, dan konteks lingkungan belajar.⁵⁷

Berdasarkan observasi peneliti, Guru sudah mempunyai rencana pembelajaran yang tepat, dengan berpedoman beberapa buku dan metode yang sesuai didalam mengajar, dengan hal tersebut pembelajaran membaca Al-quran di MI Darun Najah menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah tahap mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat dan melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, materi, metode, dan media pembelajaran.

⁵⁶ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 24 Januari 2026 pukul 10.20 WIB

⁵⁷ Dr.Iili Dianah,M.Pd. Strategi Pembelajaranw.(CV Angkasa Media Literasi.2024)Hlm.23

Berdasarkan observasi peneliti dalam pembelajaran di kelas III Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pembelajaran.
- 2) Guru menyapa peserta didik untuk membangun kedekatan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Guru mengklarifikasi jumlah kehadiran peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari tersebut.
- 4) Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan (tanya jawab) kepada peserta didik, yang bertujuan untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru menanyakan kondisi dan kesiapan belajar peserta didik, seperti kegiatan pada malam hari sebelumnya dan keadaan mereka sebelum mengikuti pembelajaran.
- 6) Guru memastikan kondisi kelas kondusif, meliputi posisi duduk dan ketenangan kelas. Setelah kondisi kondusif, guru melanjutkan pembelajaran dengan penyampaian materi, yaitu kegiatan mencatat materi pelajaran yang akan dibahas dipertemuan depan.
- 7) Guru memastikan seluruh peserta didik telah mencatat materi pembelajaran dengan lengkap.

8) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.⁵⁸

Hasil wawancara kepada salah satu peserta didik yang bernama Faiza Nafila menyatakan sebagai berikut :⁵⁹

Yang pertama Bu Guru masuk mengucapkan salam terus menyapa, mengajar dan dikasi soal udah.

Hasil wawancara dari Widianita Ramadhani menyatakan :⁶⁰

Bu Guru mengucapkan salam, ngajak bermain, belajar menulis, kadang membaca, kadang mboten.

Dalam pembelajaran yang dilakukan, peserta didik tidak diberikan buku pegangan atau buku yang sudah ada materinya, melainkan peserta didik diwajibkan untuk menulis materi sendiri yang diberikan oleh Guru. Hal ini mempunyai alasan-alasan tertentu.

Menurut Guru BTA Alasan-alasan kenapa anak-anak tidak di berikan buku materi secara langsung yang pertama, karena keterbatasan, kedua, kita ingin menggali bakat anak dalam hal literasi membaca dan menulis. Meskipun anak-anak mempunyai kitab saya lebih senang anak menyalin di buku tulis agar anak-anak itu tidak malas dalam menulis, biasanya ketika anak-anak hanya

⁵⁸ Observasi di MI Darun Najah pada Rabu, 4 Februari 2026

⁵⁹ Faiza Nafila peserta didik kelas III Wawancara langsung pada 16 Februari 2026 pukul 08.15 WIB

⁶⁰ Widianita Ramadhani peserta didik kelas III Wawancara langsung pada 16 Februari 2026 pukul 08.15 WIB

disuruh untuk mendengarkan atau menyimak itu anak-anak banyak yang bermalas-malasan menulis.

Hal ini di kuatkan dalam wawancara peneliti kepada Guru BTA yang menyatakan :

Nek menurut dawuhe Ali Bin Abi Tholib kan tulisan itu ibarat tali ilmu nggih, ilmu itu kan diingat dan ketika ingatan itu hilang dengan tekanan seketika atau dengan tekanan yang lain itukan kadang-kadang hilang, tapi kalau masih ada tulisannya itu masih bisa di buka kembali.⁶¹

Berdasarkan wawancara terhadap Guru BTA langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

Pertama kita memulai dengan mengucapkan salam, menyapa anak-anak, lalu mengabsen kehadiran, dilanjutkan evaluasi pembelajaran minggu lalu serta mengondisikan peserta didik dan dilanjutkan penambahan materi.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian menurut peneliti langkah-langkah dalam pembelajaran dari Guru sudah memenuhi dan menjalankan rencana pembelajaran yang sudah dibuat yaitu dengan

⁶¹ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 4 Februari 2026 pukul 10.00 WIB

⁶² Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 4 Februari 2026 pukul 10.00 WIB

menjalankan metode pembelajaran serta adanya reaksi timbal balik antara Guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas jika dikaitkan dengan teori Sehan Rifky maka sesuai dengan Prinsip dasar dalam strategi pembelajaran yaitu mencakup keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, pendekatan yang berpusat pada peserta didik, serta relevansi dan stimulasi dalam pembelajaran.⁶³

3. Evaluasi

Setelah melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, guru menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan mampu membantu sebagian besar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Meskipun demikian, guru belum merasa sepenuhnya puas terhadap strategi yang digunakan, sehingga masih berupaya mencari dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif

⁶³ Sehan Rifky, S.Pd.,M.Pd. *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*.(PT.Sonpedia Publishing Indonesia2024)Hlm.5

guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik secara optimal.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat dikatakan memuaskan. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif dan kondusif. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta banyak di antara mereka yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tanya jawab maupun praktik pembelajaran. Keaktifan dan respons positif peserta didik tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendorong keterlibatan peserta didik secara optimal.⁶⁵

Berdasarkan analisis peneliti jika dikaitkan dengan teori Zainal Arifin maka tahap evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sudah sesuai yaitu guru memberikan ulangan harian, ujian akhir semester, tes tertulis, tes lisan, tes tindakan, dan sebagainya. Istilah istilah ini pada dasarnya merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri.⁶⁶

⁶⁴ Sehan Rifky, S.Pd.,M.Pd. *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*.(PT.Sonpedia Publishing Indonesia2024)Hlm.5

⁶⁵ Observasi di MI Darun Najah pada Rabu, 4 Februari 2026

⁶⁶ Drs. Zainal Ariin, M.Pd. *EVALUASI PEMBELAJARAN*. Hlm 6

Menurut observasi dari peneliti hal tersebut sesuai karena didalam kegiatan belajar mengajar Guru melakukan beberapa tanya jawab kepada peserta didik untuk menilai kemampuan mereka, dengan hal itu guru bisa mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang dipakai.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III MI Darun Najah Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung, sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan buku pegangan guru

Proses pembelajaran menjadi kurang maksimal ketika guru tidak memiliki buku pegangan sebagai referensi utama, sehingga materi yang disampaikan kurang bervariasi dan sistematis.

2) Perbedaan tingkat kemampuan peserta didik

Adanya variasi kemampuan membaca Al-Qur'an di antara peserta didik menyebabkan guru perlu memberikan

perhatian lebih kepada peserta didik yang masih kurang, sehingga membutuhkan waktu tambahan.

3) Kurangnya latihan di rumah bagi sebagian peserta didik

Peserta didik yang tidak mengulang materi di rumah cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran dan ketepatan bacaan.

b. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan buku pegangan guru

Buku pegangan membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan terarah.

2) Pemanfaatan referensi tambahan

Guru tidak hanya bergantung pada satu buku, tetapi juga mencari materi dari berbagai sumber lain agar pembelajaran tidak monoton dan lebih variatif.

3) Motivasi dan antusiasme peserta didik yang tinggi

Peserta didik menunjukkan semangat dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

4) Dukungan orang tua

Peran orang tua dalam membimbing dan mengingatkan anak untuk belajar di rumah turut membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

5) Lingkungan religious

Lingkungan sekolah dan masyarakat yang religius mendukung kebiasaan membaca Al-Qur'an peserta didik.

6) Keikutsertaan dalam Madrasah Diniyah

Sebagian besar peserta didik mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah pada sore hari, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka lebih terlatih.

7) Kompetensi dan pengalaman guru

Kemampuan guru dalam mengelola kelas serta memilih strategi pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.⁶⁷

Hal tersebut ditegaskan dalam wawancara peneliti kepada Guru BTA terkait faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut :

Untuk faktor penghambat menurut saya tidak ada, kalau faktor pendukung seperti guru mempunyai beberapa referensi buku pegangan, dan juga adanya sekolah sore atau Madin juga sangat membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan siswa.⁶⁸

Kemampuan membaca Al- quran adalah salah satu wujud hasil dari pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, dalam pembelajaran Guru juga memerlukan strategi yang tepat dalam mengajar karena strategi guru sangat

⁶⁷ Observasi di MI Darun Najah pada Rabu, 4 Februari 2026

⁶⁸ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 4 Februari 2026 pukul 10.00 WIB

mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan strategi yang tepat maka kemampuan peserta didik bisa lebih maksimal. Dan perlu juga di ingat bahwa tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru pengampu terkait kemampuan membaca Al-Qur'an, diperoleh temuan sebagai berikut:⁶⁹

1. Aspek Tajwid

Sebanyak 85% peserta didik telah memahami dan mampu menerapkan kaidah tajwid dengan baik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Aspek Makharijul Huruf

Sebesar 98% peserta didik telah memahami dan mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya (makharijul huruf) secara tepat.

3. Aspek Shifatul Huruf

Sebanyak 90% peserta didik telah memahami sifat-sifat huruf hijaiyah dan mampu mengaplikasikannya dalam bacaan Al-Qur'an.

4. Aspek Kelancaran (Tartil)

Sebesar 85% peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil.

⁶⁹ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 4 Februari 2026 pukul 10.00 WIB

Tingkat kelancaran ini dipengaruhi oleh kebiasaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah pada sore hari, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an mereka terlatih secara berkelanjutan.⁷⁰

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah yakni :

Menurut saya kemampuan siswa kelas III dalam BTA terutama didalam kemampuan membaca itu Alhamdulillah sudah bisa dikatakan sangat baik. Jika saya nilai itu 80% anak-anak sudah lancar membaca, karena anak-anak ketika sore itu juga sudah ikut kegiatan Madrasah Diniyah⁷¹



⁷⁰ Jumiatus Qoniah, Guru pengampu BTA MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 4 Februari 2026 pukul 10.00 WIB

⁷¹ Sunoko S.Pd.I, Kepala sekolah MI Darun Najah, Wawancara langsung pada 16 februari 2026 Pukul 09.00 WIB

NO	NAMA	TAJWID	MAKHROJ	TARTIL
1	ADY ALANA MEISIE	75	65	68
2	AHMAD KHOIRUL AMILIN	65	70	68
3	AHMAD NAIHAN ABBAD	70	68	65
4	AHMAD NAUFAL HADZIM	75	65	65
5	AHMAD RAYYAN	65	75	68
6	ANISAH BILQIS HANINDYA	65	68	65
7	AQILA RATIFA ATTAZKIYA	68	70	65
8	AYRA SYAQUILLA ARISTY	65	75	68
9	AYSHA NALADHIPA ZAHRA	70	65	65
10	BINTANG MAHESA A	68	68	65
11	FAISHA NAFILLA	65	65	68
12	FAZA ZAINUL KHOSYT'IN	65	70	65
13	HAMIDAH AULIYA VIKI W	65	68	65
14	HANA IZZ ZARA NABILA	70	65	65
15	HANIA QORRY AINA	65	75	68

Tabel 5. Penilaian Pemahaman Al-Quran Siswa Kelas III

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, seluruh peserta didik telah mencapai KKM (65) pada aspek tajwid, makhroj, dan tartil. Nilai tertinggi yang dihasilkan peserta didik adalah 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-quran sudah tergolong cukup baik.

NO	NAMA	Huruf Tunggal	Merangkai	Kerapian
1	ADY ALANA MEISIE	65	75	65
2	AHMAD KHOIRUL AMILIN	70	65	65
3	AHMAD NAIHAN ABBAD	68	70	68
4	AHMAD NAUFAL HADZIM	65	75	65
5	AHMAD RAYYAN	75	65	65
6	ANISAH BILQIS HANINDYA	68	65	65
7	AQILA RATIFA ATTAZKIYA	70	68	68
8	AYRA SYAQUILLA ARISTY	75	65	68
9	AYSHA NALADHIPA ZAHRA	65	70	68
10	BINTANG MAHESA A	68	68	65
11	FAISHA NAFILLA	65	65	65
12	FAZA ZAINUL KHOSYT'IN	70	65	68
13	HAMIDAH AULIYA VIKI W	68	65	65
14	HANA IZZ ZARA NABILA	65	70	68
15	HANIA QORRY AINA	75	65	68

Tabel 6. Penilaian Menulis Siswa Kelas III

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, seluruh peserta didik telah mencapai KKM (65) pada aspek huruf tunggal, merangkai, dan kerapian. Nilai tertinggi yang dihasilkan peserta didik adalah 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan

peserta didik dalam mengenal dan merangkai sudah tergolong cukup baik, meskipun masih perlu peningkatan agar hasilnya lebih optimal dan merata.

NO	NAMA	QOIDAH SURAH		
		An-Nass	Al-Falaq	Al- Ikhlas
1	ADY ALANA MEISIE	68	75	70
2	AHMAD KHOIRUL AMILIN	75	65	68
3	AHMAD NAIHAN ABBAD	65	70	75
4	AHMAD NAUFAL HADZIM	70	75	65
5	AHMAD RAYYAN	65	65	70
6	ANISAH BILQIS HANINDYA	70	65	65
7	AQILA RATIFA ATTAZKIYA	68	68	65
8	AYRA SYAQUILLA ARISTY	65	65	68
9	AYSHA NALADHIPA ZAHRA	68	70	68
10	BINTANG MAHESA A	75	68	75
11	FAISHA NAFILLA	65	65	65
12	FAZA ZAINUL KHOSYT'IN	70	65	70
13	HAMIDAH AULIYA VIKI W	65	65	65
14	HANA IZZ ZARA NABILA	65	70	65
15	HANIA QORRY AINA	68	65	68

Tabel 7. Penilaian Hafalan Siswa Kelas III

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, seluruh peserta didik telah mencapai KKM (65) pada hafalan surah An-nas, Al- falaq dan Al-ikhlas. Nilai yang diperoleh berada pada rentang 65-75 dan tertinggi adalah 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal dan membaca surah pendek sudah tergolong cukup baik.

Berdasarkan dari observasi peneliti memang benar jika diukur dengan kemampuan diusianya, sudah bisa dikatakan banyak yang sudah bisa dalam segi tajwid, makhorijul huruf, dan kelancaran tartilnya dalam membaca Al-qur'an.

Berdasarkan analisis peneliti jika dikaitkan dengan teori Fitriya Mahdali kemampuan membaca Al-quran siswa kelas III sudah sesuai yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang sudah ditetapkan yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek tajwid, makhorijul huruf, dan kelancaran atau tartil.⁷²

⁷² Fitriya Mahdali. *Analisis kemampuan membaca Al Quran dalam perspektif sosiologi pengetahuan.* (Mashdar: Jurnal Studi Al Qurandan Hadis, Vol.2 No.2,2020)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut tentang Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas III di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, dapat di simpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI Darun Najah dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Quran Guru menggunakan metode kurtilas. Strategi ini membantu peserta didik mengenali huruf Hijaiyah, memahami tajwid, dan secara bertahap meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Dengan strategi yang digunakan oleh guru, pembelajaran Al-Qur'an menjadi efektif dan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI Darun Najah meliputi beberapa aspek. Faktor-faktor pendukung meliputi kompetensi guru dalam mencari referensi tambahan, penggunaan metode yang beragam, kebiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah, dukungan orang tua, lingkungan keagamaan dan keikutsertaan dalam Madrasah Diniyah non-formal. Sementara itu, faktor-faktor penghambat meliputi perbedaan

kemampuan siswa, kurangnya latihan membaca di rumah, waktu belajar yang terbatas, dan motivasi belajar yang rendah di kalangan beberapa peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan dan variasi strategi pengajaran pembacaan Al-Quran agar lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu, guru perlu memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam tajwid, kelancaran, dan penerapan makharijul huruf, melalui bimbingan tambahan atau pembelajaran remedial. Evaluasi pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkala untuk menentukan kemajuan keseluruhan kemampuan peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih rajin berlatih membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah, serta menjadikannya kebiasaan untuk membaca secara teratur agar kemampuan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran (tartil) mereka dapat meningkat. Peserta didik juga diharapkan untuk lebih aktif di kelas dan tidak ragu untuk bertanya jika mereka kesulitan memahami materi.

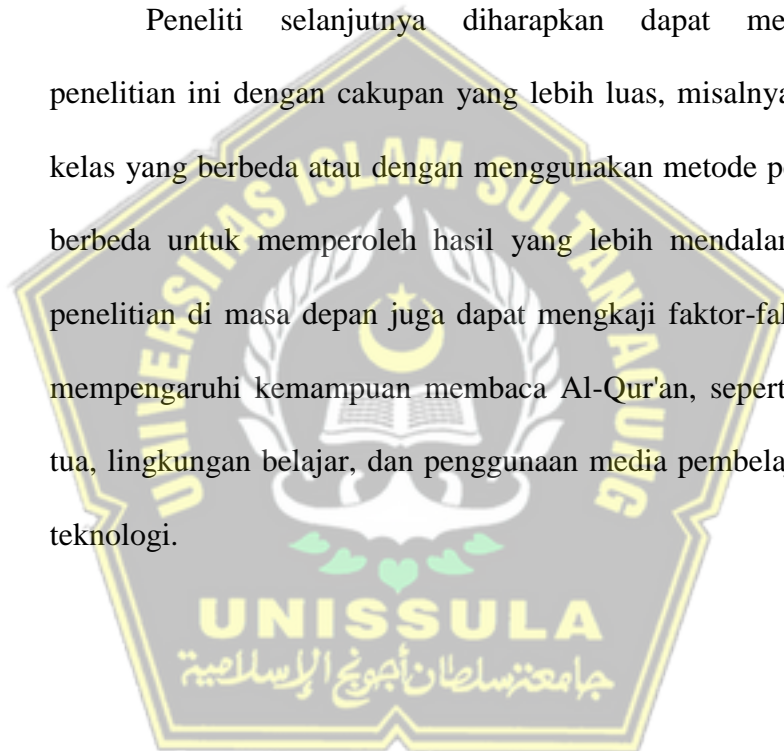
3. Bagi Madrasah

Sekolah diharapkan terus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran BTA dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang

memadai, seperti buku-buku pendukung, media pembelajaran, dan pelatihan bagi guru. Sekolah juga dapat mengadakan program tambahan seperti kegiatan hafalan Al-Qur'an, lomba tartil, atau kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai guna memperkuat kemampuan peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada tingkat kelas yang berbeda atau dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian di masa depan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti peran orang tua, lingkungan belajar, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yosep Abduloh dan Hisam Ahyani. *Ulumul Qur'an*.(Widina Media Utama.2023)Hal.V
- Ainul Yakin. Metode diskusi dalam pembelajaran menurut perspektif islam. Jurnal Annual conference on islamaic education and thought.Vol.1No1.2020.
- Ali Musthofa. *Metode keteladanan perspektif Pendidikan islam*. Jurnal studi keislaman vol 5 no 1 juni 2019. Hlm 33
- Dikutip dari <https://lensapati.com/madrasah-ibtidaiyah-darun-najah-ngemplak-kidul-sejarah-singkat-dan-prestasi/#main> diakses pada 2 Desember 2026, Pukul 19.30 WIB
- Dikutip dari <https://tafsiralquran.id/pengertian-dan-macam-macam-shifatul-huruf-dalam-ilmu-tajwid/> pada tanggal 11 November 2025 pukul 20.35 WIB
- Dikutip dari NU Online <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah-egWze> diakses pada 10 Februari 2026, Pukul 21.13 WIB
- Dr. Sulaiman,SP.,M.,Si. Dan Ridwan, SP.,M.,Si. *Metodologi Penelitian Ilmiah Riset dan Operasional*.CV.Azka Pustaka 2025.
- Dr. Zulfani Sesmiarni,M.Pd. dan Ilian Ikhsan,S.Hum *Aspek-aspek Pendidikan dalam Al-Quran*.(Grup CV.Widina Media Utama.2022)
- Dr.Iili Dianah,M.Pd. *Strategi Pembelajaranw*.(CV Angkasa Media Literasi.2024)
- Drs. Zainal Ariin, M.Pd. EVALUASI PEMBELAJARAN.
- Endang Purnamasari,S.Ag. *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*.(Pusat pengemangan Pendidikan dan penelitian Indonesia.2022)
- Fitriya Mahdali.*Analisis kemampuan membaca Al Quran dalam perspektif sosiologi pengetahuan*.(Mashdar:Jurnal Studi Al Qurandan Hadis,Vol.2 No.2,2020)
- Hasriadi.Strategi Pembelajaran.(Mata Kata Inspirasi.No, 146. DIY 2021)
- Humaedah. *Kisah-kisah dalam al-quran perspektif Pendidikan islam*. Jurnal PAI Raden Fatah vol 3 No 2. 2021.

- Imam Syafe'i. *Tujuan Pendidikan Islam*.(Al-Tadzkiyyah:jurnal Pendidikan Islam,Vol 6,2015)
- Ismail Suardi Wekke DKK. *Metode Penelitian Sosial* (Penerbit Gawe Buku group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri)
- Jurnal Alhadharah,Ahmad Rijali.*Analisis Data Kualitatif*.
- Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami DKK *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*,
- Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami DKK *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*,
- Jurnal Sitti Mania. *Obsrvasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Kitab suci Al-Qur'an surah al-baqoroh ayat 17. Hlm 4
- Lusia Mumtahana, Heki Ikmal dan Ayu Afita Sari. Minat belajar siswa dengan menggunakan media lempar adu dan metode tanya jawab pada mata pelajaran aqidah akhlaq. *Jurnal of teaching and learning* vol.2.1.2022.
- Mohammad Asrori. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*.(Madrasah,Vol 5 No 2,2013)
- Mokh.Iman Firmansyah.*Pendidikan Agama Islam:Pengertian,Tujuan,Dan Fungsi*.(Jurnal Pendidikan Agama Islam-Taklim Vol.17 No.2.2019)
- Nabila .*Tujuan Pendidikan Islam*.(Jurnal Pendidikan Indonesia vol.2 No.5 mei 2021)
- Nia Wardhani. *Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Jurnal of Islamic Social Sciences* 2023.
- Nur Ahjat.*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.(Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam.Vol.4 No.1 2017)
- Rahmad Hidayat,Haidi dan Gr. Irhamna Husin. *Kemampuan Membaca Al Qur'an Murid Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata I Kecamatan Banjarmasin Timur*(Jurnal Ilmiah Keagamaan, dan Dakwah.Vol 16 No.1,Juni 2020)
- Ricka Alimatul Ulfa.*Implementasi Metode Qiroati Dalammeningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*.(Skripsi Hal.7)

- Ridwan Wirabumi. Metode Pembelajaran Ceramah. Jurnal Annual Conference on Islamic education and thought.2020.
- Sei H.Dt. Tombak Alam. Ilmu Tajwid.(AMZAH 2024)
- Skripsi yang ditulis oleh Atiathul Udzma (2023) dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas I SD IT Asshodiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023”
- Faiz Muzakky (2023) dengan judul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui Metode Yanbu’a di SD Tahfidzul Qur’an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”
- Fajar Shadiq (2022) yang berjudul “Pengembangan Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Santri dan Santriwati pada Pondok Pesantren Manahilih Ulum DDI Kaballangang Pinrang”
- Muhammad Naupal Mutohar (2023) yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bojonggede Bogor”
- Nita Nurlisa (2017) dengan judul “Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III MI Ma’arif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017”
- Su’dadah. Kedudukan dan tujuan Pendidikan agama islam di sekolah.(Jurnal kependidika, Vol.II No. 14)
- Sugeng Priyanto,Darwin dan Evi.Metode Pendidikan Agama Islam dalamAlQuran.(At Turots:Jurnal Pendidikan Islam Vol.2 no.2 2020)
- Sugeng Priyantoa,Darwin Hamisia,dan Evi Octaviana.Jurnal pendidikan islam *Metode pendidikan agama Islam dalam al-Qur’an.*
- Yuliany. *Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*(Al-Afkar,Journal For Islamic Studies.Vol,5 No,1, February 2022)
- Dr. Zulfani Sesmiarni,M.Pd dan Ilian Ikhsan,S.Hum *Aspek-Aspek Pendidikan Dalam Al- Quran* (Grup.CV Widina Media Utama 2022)
- Sehan Rifky, S.Pd.,M.Pd. *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran.*(PT.Sonpedia Publishing Indonesia2024)